

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Memberikan gambaran yang luas mengenai suatu fenomena dalam populasi tertentu merupakan tujuan dari penelitian deskriptif; ini termasuk fenomena yang berhubungan dengan kesehatan. (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018) Atau, dalam studi kualitatif, peneliti adalah alat utama untuk mengumpulkan data dengan melihat benda-benda di habitat aslinya. (Studi et al., 2024).

Karena semua pengukuran dilakukan secara serentak, penelitian ini dianggap sebagai penelitian cross-sectional. (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018) Penelitian cross-sectional adalah penelitian yang secara simultan mengamati objek kajian dan faktor-faktor yang menyebabkan serta memengaruhi perilakunya.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294, peneliti menemui Puskesmas Gamping 1 yang beralamat di Jalan Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Patukan, Ambarketawang, Kec. Gamping.

2. Waktu Penelitian

Dilakukan hingga berhenti pada tahap terakhir antara Februari dan Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang dapat memberikan pencerahan tentang isu dan fenomena yang sedang diteliti (Nur & Utami, 2022). Di dalam subjek penelitian terdapat kriteria antara lain:

- a. Kepala Departemen Rekam Medis
- b. Petugas rekam medis OPDDokter pengguna RME
- c. Perawat terdaftar yang menyediakan RME
- d. Dokter, perawat, petugas teknologi informasi, petugas rekam medis, dan kepala rekam medis adalah subjek penelitian ini.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Variabel	Definisi
Keamanan Data	Menjalankan pengamanan untuk mencegah pengungkapan, perubahan, atau penghancuran data.
Kerahasiaan	Mencegah orang yang tidak berwenang mengakses informasi sensitif. Mengatur hak akses adalah hal yang dimaksud di sini.
Integritas	Integritas data mengacu pada tingkat di mana informasi tidak dapat diubah tanpa otorisasi yang tepat atau penjelasan yang baik. Perubahan pada data dicatat di sini.
Ketersediaan	Memastikan bahwa pengguna yang berwenang dapat mengakses data setiap saat. Ini berarti bahwa sistem RME tersedia setiap saat.

E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pedoman Wawancara

Untuk memastikan kerahasiaan tanggapan informan, peneliti menyusun serangkaian pertanyaan tentang keamanan data RME rawat jalan. Berikut adalah tiga bagian dari panduan wawancara: keamanan (termasuk kemampuan untuk membatasi akses) adalah yang utama. Kedua, setiap petugas diberi serangkaian kredensial login yang unik; dan ketiga, hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses. Kejujuran, yang mencakup

melacak siapa yang melakukan perubahan pada data apa dan menggunakan tanda tangan elektronik untuk memastikan bahwa hanya orang yang disetujui yang dapat melakukan perubahan. Sistem dapat diakses secara konstan, catatan pasien dapat dicari sepenuhnya, dan pemulihan data merupakan suatu pilihan.

b. Alat Tulis

Alat bantu penelitian yang digunakan oleh para peneliti untuk memfasilitasi tugas-tugas penelitian, terutama untuk mendokumentasikan data yang dianggap penting atau relevan untuk analisis lebih lanjut.

c. Alat Perekam Suara

Instrumen yang digunakan peneliti untuk merekam wawancaranya dengan narasumber untuk tujuan penelitiannya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data ketika mereka perlu mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang responden atau menunjukkan masalah yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut (Agung & Yuesti, 2019). Keamanan data pasien RME rawat jalan adalah topik wawancara dalam penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi data dalam investigasi ini. Salah satu cara untuk memastikan bahwa data akurat adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, yang melibatkan peninjauan informasi dari berbagai sumber. Meskipun data berasal dari banyak sumber, data tersebut masih dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan yang sama. Menurut Sugiyono (2019), gagasan ini disebut triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan oleh kepala unit rekam medis di Puskesmas Gamping 1.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Untuk penelitian ini, para peneliti dan informan terlibat dalam sesi tanya-jawab yang mendalam sebagai bagian dari teknik wawancara untuk mengumpulkan data. Data penelitian ini ditangani dengan cara sebagai berikut:

a. Collecting

Wawancara adalah proses pengumpulan data meliputi diskusi terbuka dan dokumentasi audio (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan catatan partisipan..

b. Editing (pemeriksaan data)

Memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan adalah inti dari editing (Notoatmodjo, 2018). Untuk penelitian ini, kami akan memeriksa kembali semua data wawancara dan catatan yang kami miliki. Salah satu bagian dari editing adalah memastikan data tersebut menyeluruh, akurat, dan sesuai dengan topik penelitian.

c. Pembersihan data (cleaning)

'Pembersihan data' adalah proses memeriksa informasi untuk kebenaran, ketepatan, dan hal-hal lain setelah informasi tersebut dimasukkan dari setiap sumber atau subjek. Kemudian direvisi atau diubah sesuai kebutuhan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam sistem sudah benar.

2. Analisis data

Analisis data adalah Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Tugas analisis data meliputi, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2019):

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengurangan data menjadi komponen-komponen dasarnya. Dengan melalui prosedur ini, pola dan tren menjadi lebih jelas. Oleh karena itu, dengan lebih sedikit data yang dapat digunakan,

wawasan akan lebih jelas, dan lebih banyak data dapat lebih mudah dikumpulkan jika diperlukan.

b. Pengkajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mengkomunikasikannya dengan menggunakan tulisan naratif, seperti yang dilakukan dalam investigasi kualitatif.

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Analisis kualitatif dilakukan terhadap kumpulan data dan kesimpulan diambil dari temuan umum penelitian, yang diperoleh melalui diskusi dan interpretasi hasil.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus menghindari segala bentuk tekanan atau paksaan, baik yang ditujukan kepada calon informan atau sampel.

2. Informed Consent

Para peserta akan diberi pengarahan tentang tujuan penelitian sebelum penelitian dimulai. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan formulir persetujuan terlampir untuk ditandatangani oleh responden.

3. Tanpa Nama (Anonimitas)

Untuk melindungi privasi responden, peneliti tidak diwajibkan untuk mengungkapkan identitas mereka, tetapi diminta untuk memberikan kode atau simbol.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti akan memastikan kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden. Hanya mereka yang terlibat dalam penelitian ini yang akan memiliki akses ke data, dan tidak seorang pun di luar tim peneliti yang akan mengetahui siapa subjek aslinya..

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Untuk melakukan wawancara dengan informan, peneliti harus terlebih dahulu mengumpulkan semua bahan yang diperlukan, Menggunakan pedoman wawancara yang merinci pertanyaan-pertanyaan tepat untuk ditanyakan kepada informan terkait judul yang dipilih.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada bulan April, setelah revisi yang dibuat sebagai tanggapan terhadap tinjauan proposal, peneliti menghubungi calon informan untuk mengatur waktu wawancara; Dengan asumsi informan dapat dihubungi dan kooperatif, peneliti akan menjadwalkan wawancara di Pusat Kesehatan. Informan akan menandatangani formulir izin dan mengembalikannya kepada peneliti setelah wawancara selesai. Hasil wawancara kemudian ditranskrip dan dianalisis. Jika data yang dibutuhkan ditemukan dalam transkrip, informan memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan interpretasi peneliti. Menyiapkan artikel ilmiah setelah pengumpulan data selesai.

3. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah

Setelah semua wawancara dilakukan dan data yang dikumpulkan oleh para informan telah dianalisis, peneliti akan menyiapkan laporan untuk karya ilmiah. Setelah itu, peneliti mengirimkan proposal kepada dosen pembimbing setelah menyusun bab 4 dan 5.